

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Rumah Sakit Umum Premier Surabaya, peneliti menarik kesimpulan:

1. Peneliti mendapatkan total duplikasi nomor pada pasien dengan status kunjungan baru sejumlah 56 berkas dari keseluruhan jumlah kunjungan pasien baru sebanyak 8824.
2. Faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis :
 - a. Masih banyak pasien yang tidak membawa identitas diri saat berkunjung sehingga dapat menghambat proses pendaftaran pasien dan petugas seringkali kesulitan dalam mengidentifikasi pasien.
 - b. Petugas seringkali tidak menanyakan kembali kepada pasien apabila pasien tidak mengisi lembar formulir registrasi secara lengkap atau tidak sesuai dengan identitas diri (KTP, SIM, dll)
 - c. Kurang telitinya petugas pendaftaran dalam mendaftarkan pasien sehingga seringkali kelolosan jika ada pasien lama mengaku sebagai pasien baru hanya karena pasien tidak patuh dalam melengkapi isi lembar registrasi atau pasien sengaja tidak membawa kartu berobat.
 - d. Kurangnya kepatuhan petugas atas pentingnya pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Rumah Sakit Premier Surabaya khususnya pada unit pendaftaran
 - e. Petugas pendaftaran bukan lulusan dari rekam medis

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menemukan saran sebagai berikut :

1. Petugas pendaftaran meningkatkan komitmen dan lebih teliti lagi dalam memasukkan data pasien ke dalam sistem serta mendisiplinan pasien terhadap pentingnya membawa identitas diri pada saat berobat atau dalam melengkapi lembar pengisian registrasi sesuai dengan identitas diri agar menghindari terjadinya penduplikasi nomor rekam medis guna meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.
2. Petugas pendaftaran harus memahamai dan melaksanakan kegiatan pendaftaran pasien berdasarkan aturan yang tercatat dalam standar pelayanan operasional pada unit pendaftaran.
3. Penyelenggarakan pelatihan khusus terkait sistem nomor rekam medis perlu dilakukan guna menghindari terjadinya duplikasi nomor rekam medis yang berakibatkan informasi data pasien tidak akurat.
4. Petugas pendaftaran pasien yang memiliki pengetahuan yang kurang terhadap pemberian nomor rekam medis diharapkan dapat menambah wawasan serta mengikuti pelatihan khusus terkait nomor rekam medis.